

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ilmu yang memperbincangkan tentang metode metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan disebut Metode Penelitian atau Metodologi Reserch. Ilmu tersebut mencari cara-cara untuk mengungkapkan dan menerangkan gejala-gejala alam, baik yang nampak atau yang t dapat disentuh dengan oanca indera maupun yang tidak. Dengan cara-cara tersebut harus dapat dibuktikan tentang adanya sesuatu lengkap dengan gejala-gejalanya. Pada giliran berikutnya dengan cara tersebut harus dapat diterangkan apa sebabnya sesuatu atau gejalanya itu demikian atau mengapa harus demikian.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena peneliti kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan prilaku yang diamati. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.¹

Dapat dikatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti, yaitu mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “Strategi

¹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (QUALITATIVE RESERCH APPROACH). (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 6

Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik siswa pada masa pandemi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.² Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

Penelitian dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Pada sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat penting. Sebelum melakukan penelitian di SD Plus Al Harun, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di lapangan, peneliti hadir ke tempat penelitian guna melihat kondisi fisik sekolah AL Harun. pada saat hadir di lapangan , peneliti melihat kondisi kelas yang biasa digunakan siswa untuk belajar, melihat sarana prasarana yang tersedia di sekolah, berupa perpustakaan, masjid, ruang administrasi, aula dan lapangan olahraga. Setelah melakukan pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Plus Al Hrun Grogol Kediri.

Pembelajaran saat ini berupa daring, sehingga tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian di dalam kelas seperti biasa, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan wali murid.

² Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

Subjek penelitian ini adalah Bapak Khoirul Anwar, S.E, selaku kepala sekolah, Pak Heri Andriansah selaku guru kelas IV B, Bu Novi Widyan Ningtyas, S.Pd, selaku guru kelas IV A, orang tua siswa Kaffabih dari kelas IVA SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Demikian beberapa hal yang peneliti kemukakan mengenai madrasah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat bahwa SD Plus Al Harun Grogol Kediri layak untuk diteliti dengan berdasarkan pada keunggulan yang dimiliki sekolah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Lembaga tersebut bernama SD Plus Al Harun. Lembaga ini berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al Harun, yang mana selain mendapatkan pendidikan formal siswa juga mendapatkan pendidikan keagamaan (non formal).³

Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan juga terkait fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Peneliti melakukan penelitian terkait dengan judul yang diambil yaitu Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Tematik siswa pada masa pandemi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

Lembaga SD Plus Al Harun ini merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati masyarakat. Dilihat dari perkembangan jumlah siswa setiap tahunnya selalu bertambah dua kali lipat. Sekolah ini memiliki background keagamaan yang kuat karena masih dibawah naungan yayasan Al Harun, itu salah satu alasan yang membuat orang tua tertarik menyekolahkan anaknya di SD Plus Al Harun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

³ Wawancara dengan Bapak Khoirul Anwar selaku kepala sekolah di SD Plus Al Harun Grogol Kediri pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Orang

Adalah tempat peneliti bertanya mengenai masalah yang sedang diteliti. Adapun sumber data yang peneliti wawancarai pada saat penelitian antara lain kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua siswa. Berikut penjelasan lengkap mengenai siapa saja narasumber dalam penelitian:

a. Guru

Beberapa guru yang peneliti jadikan narasumber antara lain yaitu:

- 1) Novi Widyan Ningtyas, S.Pd. (wali kelas IVA).
- 2) Heri Andrian, S.H. (wali kelas IVB).

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SD Plus Al Harun yaitu Bapak Khoirul Anwar, S.E.

c. Orang Tua

Orang tua siswa yang peneliti jadikan narasumber yaitu orang tua dari Kaffabih kelas IVB.

2. Kertas

Adalah sumber data yang berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusandan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.

Sumber data kertas yang peneliti gunakan antara lain mengenai profil sekolah yang berupa visi dan misi, struktur organisasi, data keadaan siswa, sejarah berdirinya sekolah, data guru, data mengenai kelengkapan sarana dan prasarana, data perkembangan sekolah baik secara fisik seperti keadaan gedung dan sarana prasarana maupun nonfisik statistik kualitas sekolah dari tahun ke tahun maupun data mengenai kegiatan siswa.

3. Tempat

Adalah sumber data berupa tempat atau ruang, kelas, bengkel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data berupa tempat yang peneliti teliti yaitu gedung, perpustakaan, ruang guru, masjid, lapangan olah raga, aula dan sarana prasarana lain yang menugging kegiatan belajar dan mengajar.

Sumber data peneliti terdiri atas data primer dan sekunder, adapun penjelasan sebagai berikut::

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misal data yang diperoleh melalui wawancara, survey, dan observasi.⁴ Pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah pembelajaran daring sehingga data pasif yang dimiliki peneliti berupa observasi pada kelas online melalui grub whatsAap. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan melalui

⁴ Iqbal Hasan, Analisa Data Penelitian dengan Statistik. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.19

metode aktif yaitu wawancara dengan berbagai pihak diantaranya kepala sekolah SD Plus Al Harun, guru, orangtua siswa.

b. Data sekunder

Data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian.

Berikut adalah beberapa sumber data skunder yang digunakan oleh peneliti:

- 1) Dokumen profil sekolah SD Plus Al Harun
- 2) Dokumen struktur organisasi SD Plus Al Harun
- 3) Dokumen catatan peserta didik dari tahun ke tahun (jumlah, keadaan, dan perkembangan)
- 4) Dokumen keadaan sarana prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Setiap melakukan penelitian yang berupa proses pengumpulan data, terdapat beberapa teknik yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, yang mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data ini, maka peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi ini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- 1) Struktur organisasi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Adapun struktur organisasi SD Plus Al Harun Grogol Kediri sebagaimana terlampir.
- 2) Daftar pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Adapun daftar pendidik SD Plus Al Harun Grogol Kediri sebagaimana terlampir.
- 3) Sarana dan prasarana di SD Plus Al Harun sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya)

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru kelas IV dalam menyampaikan materi pelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan sebab sebab peserta didik termotivasi untuk mempelajari di sekolah. Ada tiga wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama kepada kepala sekolah pak Khoirul Anwar, S.E, kedua guru kelas IV ibu Novi Widya Ningtyas, S.Pd. dan pak Heri Andrian, S.H, dan yang ketiga kepada orang tua Kaffabih siswa kelas IV.

3. Observasi partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.⁶ Namun karena pembelajaran pada semester ini berlangsung secara daring, sehingga penelitian tidak dilakukan di kelas, melainkan di grup WhatsAap..

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2021 yang bertempat di SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Hal-hal yang menjadi tinjauan peneliti antara lain mengenai kegiatan belajar mengajar siswa, sarana prasarana seperti gedung, perpustakaan, ruang guru, dan aula.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.421

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1) Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu disimpan dan mana yang perlu dihilangkan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat baganm hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”⁸

⁷ *Ibid.*, hal. 421

⁸ *Ibid.*, hal. 421

Dalam penyajian data, yang dituliskan berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan suatu kesimpulan. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Penarikan kesimpulan pada penelitian di sini berdasarkan analisis data berasal dari catatan lapangan, observasi maupun wawancara yang diperoleh saat berada di lapangan, dalam penelitian ini berupa strategi apa saja yang digunakan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*, hal. 402

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan apabila peneliti merasa data yang diperlukan masih belum terkumpul maka peneliti akan memperpanjang masa penelitiannya. Jika data yang diperlukan sudah terkumpul maka peneliti tidak memperpanjang masa penelitiannya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

3. Triagulasi

Ujian keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.¹⁰

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain

¹⁰ Lexy J . Moelong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 330

2. Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan guru SD Plus Al Harun Grogol Kediri
3. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan implementasi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Plus Al Harun Grogol Kediri.¹¹

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti mengurus surat ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu SD Plus Al Harun Grogol Kediri, kemudian mengirimkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi SD Plus Al Harun Grogol Kediri, sekaligus peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Kemudian menelaah data, menata, membagi,

¹¹ *Ibid.*, hal. 330

mensistensis, mencari pola dan menemukan mana yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

4. Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk skripsi, mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutupan sampai pada bagian akhir.¹²

¹² *Ibid.*, hal. 331